

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Di dalam sebuah penelitian perlu menentukan terlebih dahulu metode penelitian yang akan digunakan. Data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini berupa informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu mengenai disiplin kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja di PT Shoes Lab Kota Bandung. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2021:2)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Data penelitian yang di peroleh tersebut diolah, di analisis dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2021:8) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan dengan variabel lain, Sugiyono (2021:35).

Metode ini ditunjukkan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, kedua dan ketiga yaitu bagaimana disiplin kerja, kompensasi, dan kepuasan kerja karyawan PT Shoes Lab. Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variable atau lebih Sugiyono (2021:5). Metode ini ditunjukkan untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh disiplin kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan PT Shoes Lab, baik secara parsial maupun simultan.

### **3.2 Definisi Variabel Dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel merupakan aspek yang paling penting dari suatu penelitian, karena dengan variabel penelitian dapat melakukan pengolahan data yang bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian atau menjawab hipotesis penelitian. Variabel variabel tersebut kemudian di operasionalisasikan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala penelitian. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel (X1) yaitu Disiplin Kerja, variabel (X2) yaitu Kompensasi, dan variabel (Y) yaitu kepuasan kerja.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2021:39) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya. Berdasarkan judul penelitian yang dipilih peneliti yaitu Pengaruh disiplin kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan, maka peneliti

mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya mengenai variabel independen dan dependen sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2021:39) menyatakan variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah disiplin kerja (X1) dan kompensasi (X2).

- a) Disiplin Kerja (X1) Menurut Edy Sutrisno (2019:89), disiplin kerja adalah sebuah bentuk rasa tanggung jawab dan kewajiban karyawan untuk mentaati peraturan yang telah ditetapkan. kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma – norma sosial yang berlaku.
- b) Kompensasi (X2) Menurut Kasmir (2019: 233) Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawannya, baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2021:59) variabel terikat (*dependent variable*) (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah Kepuasan kerja.

- a) Kepuasan Kerja pegawai (Y). Menurut Luthans F (2020:159), Kepuasan Kerja adalah hasil dari persepsi karyawan mengenai seberapa baik pekerjaan mereka

memberikan hal yang dinilai penting, dan respons affective atau emosional terhadap berbagai segi pekerjaan. dia bekerja namun belum diwujudkan dalam tindakan nyata.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:39) operasionalisasi variabel adalah suatu atribut seseorang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu Disiplin Kerja (X1), Kompensasi (X2), dan Kepuasan kerja (Y), dimana semua indikator menggunakan skala pengukuran ordinal. Operasionalisasi variabel penelitian akan dijelaskan secara lebih rinci pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<i>Variabel</i>	<i>Dimensi</i>	<i>Indikator</i>	<i>Ukuran</i>	<i>Skala</i>	<i>Item</i>
<b>Disiplin Kerja (X1)</b> “Disiplin kerja adalah perilaku seseorang yang sesuai	1. Taat terhadap aturan waktu	a. Waktu masuk kerja	Tingkat ketepatan waktu saat masuk kerja	Ordinal	1
		b. Waktu pulang kerja	Tingkat ketepatan waktu saat pulang kerja	Ordinal	2

<i>Variabel</i>	<i>Dimensi</i>	<i>Indikator</i>	<i>Ukuran</i>	<i>Skala</i>	<i>Item</i>	
dengan peraturan dan prosedur kerja yang ada.”  <b>Edy Sutrisno (2019:89)</b>		c. Waktu istirahat kerja	Tingkat ketepatan waktu saat istirahat kerja	Ordinal	3	
		d. Waktu pelaksanaan tugas	Tingkat ketepatan waktu saat melaksanakan tugas kerja	Ordinal	4	
	2. Taat terhadap peraturan perusahaan	a. Tingkah laku saat kerja	Tingkat berperilaku baik dalam bekerja	Ordinal	5	
		b. Cara berpakaian saat kerja	Tingkat ketaatan berpakaian dalam bekerja	Ordinal	6	
	3. Taat terhadap perilaku dalam pekerjaan	a. Hubungan antar pegawai	Mampu berhubungan baik dengan pegawai lainnya	Ordinal	7	
		b. Melakukan pekerjaan sesuai tugas dan tanggung jawab	Tingkat pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan perusahaan	Ordinal	8	
	4. Taat terhadap peraturan lainnya	a. Pemanfaatan perlengkapan kerja	Tingkat memanfaatkan perlengkapan Kerja dengan baik	Ordinal	9	
		b. Pelaksanaan tugas hingga selesai setiap harinya	Tingkat pelaksanaan tugas hingga selesai setiap harinya	Ordinal	10	
	<b>Kompensasi (X2)</b>	Kompensasi Finansial	Gaji	Tingkat kesesuaian pemberian gaji	Ordinal	11
	Kompensasi merupakan balas jasa yang		Insentif	Tingkat kesesuaian pemberian gaji insentif	Ordinal	12

<i>Variabel</i>	<i>Dimensi</i>	<i>Indikator</i>	<i>Ukuran</i>	<i>Skala</i>	<i>Item</i>
diberikan oleh organisasi atau perusahaan kepada karyawan, yang dapat bersifat finansial maupun non finansial, pada periode yang tetap.  <b>Malayu (2021:118)</b>	Kompensasi Non Finansial	Bonus	Tingkat kesesuaian pemberian bonus	Ordinal	13
		Tunjangan Ketenagakerjaan	Tingkat kesesuaian pemberian tunjangan ketenagakerjaan	Ordinal	14
		Tunjangan Hari Raya	Tingkat kesesuaian pemberian Tunjangan hari	Ordinal	15
		Asuransi	Tingkat kesesuaian pemberian asuransi	Ordinal	16
		Cuti	Tingkat kesesuaian pemberian cuti kerja	Ordinal	17
		Fasilitas	Tingkat kesesuaian pemberian fasilitas kerja	Ordinal	18
<b>Kepuasan Kerja (Y)</b>  “Kepuasan kerja adalah hasil dari persepsi karyawan mengenai seberapa baik pekerjaan mereka memberikan hal yang dinilai penting, dan	Pekerjaan itu sendiri	Kepuasan terhadap kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki	Tingkat seberapa besar kepuasan pekerjaan terhadap penyesuaian diri dengan kemampuan yang dimiliki	Ordinal	19
	Gaji/Upah	Kepuasan atas kesesuaian gaji dengan pekerjaan	Tingkat kepuasan atas kesesuaian gaji dengan pekerjaan	Ordinal	20
		Kepuasan atas tunjangan yang diberikan	Tingkat kepuasan atas tunjangan yang diberikan	Ordinal	21
		Kepuasan atas pemberian insentif	Tingkat kepuasan atas pemberian insenti	Ordinal	22

<i>Variabel</i>	<i>Dimensi</i>	<i>Indikator</i>	<i>Ukuran</i>	<i>Skala</i>	<i>Item</i>
respons affective atau emosional terhadap berbagai segi pekerjaan”  <b>Robbins (2017:121)</b>	Supervisi	Kepuasan atas bantuan teknis yang diberikan atasan	Tingkat kepuasan atas bantuan teknis yang diberikan atasan	Ordinal	23
		Kepuasan atas dukungan	Tingkat Kepuasan atas dukungan moril yang diberikan atasan	Ordinal	24
		Kepuasan pengawasan	Tingkat Kepuasan pengawasan yang dilakukan	Ordinal	25
	Rekan Kerja	Kepuasan atas kerjasama dalam tim	Tingkat kepuasan bekerja atas kerjasama di dalam tim	Ordinal	26
		Kepuasan lingkungan	Kepuasan atas lingkungan sosial dalam pekerjaan	Ordinal	27

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

### 3.3 Populasi dan Sampel

Dalam melakukan suatu penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dimana populasi merupakan keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek yang akan diteliti. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari keseluruhan subjek yang akan diteliti untuk mempermudah dalam pengolahan data.

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk

selanjutnya dipelajari sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan Sugiyono (2021:126) Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah karyawan PT Shoes Lab Kota Bandung berjumlah 50 orang, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan semua populasi untuk dijadikan responden penelitian.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut sampel Sugiyono (2021:127) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besardan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi kemudian kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Dengan demikian metode sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2021:133)sampel jenuh atau sensus merupakan semua anggota dijadikan sampel, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan responden, adapun jumlah sampel karyawan PT Shos Lab Kota Bandung keseluruhan karyawan sebanyak 50 orang.

### **3.4 Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan Sugiyono (2021:81). Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling. Menurut Sugiyono (2021:84) definisi nonprobability



sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis nonprobability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian, (Sugiyono, 2021:194). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber asli dan data dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa data yang berisi mengenai disiplin kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan PT Shoes Lab Kota Bandung. Adapun cara yang dilakukan pengumpulan data primer adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (sugiyono 2021:223). Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas karyawan di PT Shoes Lab Kota Bandung.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan fenomena atau permasalahan yang harus diteliti dan bila peneliti ingin mengetahui hal-hal mendalam yang bisa didapatkan dari responden dan jumlah responden kecil atau sedikit (Sugiyono, 2021:195). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan terhadap manajemen sumber daya manusia di PT Shoes Lab Bandung sebagai pihak yang memiliki kompeten terhadap kondisi yang terjadi di PT Shoes Lab Kota Bandung.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2021:196). pernyataan - pernyataan yang sudah di persiapkan oleh peneliti secara kemudian disebar dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden yang daftar pertanyaannya menyangkut disiplin kerja, kompensasi, dan kepuasan kerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau melalui pihak lain. Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (dokumen) yang dapat dipublikasikan atau tidak dapat dipublikasikan. Adapun terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan dalam teknik pengambilan data sekunder sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data atau informasi yang bisa dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur atau sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian. Studi kepustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu literatur-literatur, buku-buku yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan untuk mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

b. Jurnal Penelitian

Jurnal penelitian yaitu penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah. Jurnal penelitian terdahulu yang digunakan yaitu jurnal yang berhubungan dengan topik masalah yang diteliti oleh peneliti sehingga menjadi salah satu referensi yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian yang dilakukan.

c. Internet

Internet yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari informasiin formasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis dari peneliti terdahulu.

### **3.6 Uji Instrumen**

Penelitian Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian

adalah beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dari populasi dalam penelitian. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*).

### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat yang digunakan menunjukkan derajat ketepatan dan kesesuaian antara objek dengan data yang telah dikumpulkan. Menurut pendapat Sugiyono (2021:175) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir instrumen yang dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor dari setiap butir dengan skor totalnya. Valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat diukur untuk mengukur apa seharusnya diukur. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan cara analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antara skor butir soal dengan total dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum AB - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment*

$r$  = Koefisien validitas item yang dicari

$x$  = skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

- n = Jumlah responden dalam uji instrumen
- A = Variabel nomor ganjil
- B = Variabel nomor genap
- $\Sigma A$  = Jumlah total skor belahan ganjil
- $\Sigma B$  = Jumlah total skor belahan genap
- $\Sigma A^2$  = Jumlah kuadrat total skor belahan ganjil

Menurut pendapat Sugiyono (2021:125) untuk mencari validitas sebuah item, harus mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antaritem dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statiscal Product and Service Solution*). Hasil dari uji validitas ini dapat dilihat pada bagain *Item-Total Statstic* dan untuk melihat hasil dari masing-masing responden dapat dilihat dalam tabel *Item-Total Correlation*.

### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan suatu ukuran yang dapat dipercaya, dengan kata lain jika dilakukan dua (dua kali) atau lebih pengukuran untuk gejala yang sama, maka pengukuran tersebut harus dilakukan. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketelitian, akurasi dan konsistensi, meskipun kuesioner digunakan dua kali atau lebih pada waktu lain. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item yang dinyatakan valid dalam kuesioner (Sugiyono 2021: 173).

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *split half* (SH) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian dilanjutkan pengujian rumus spearman brown untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsistensi jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrumen tersebut, berikut cara kerjanya:

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skortotal untuk kelompok ganjil dan genap.
3. Korelasi skor kelompok ganjil dan kelompok genap dengan rumus :

$$r_{AB} = \frac{n(\Sigma AB) - (\Sigma A)(\Sigma B)}{\sqrt{[(n\Sigma A^2) - (\Sigma A)^2] [(n\Sigma B^2) - (\Sigma B)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi product moment

A = Variabel nomor ganjil

B = Variabel nomor genap

$\Sigma A$  = Jumlah total skor belahan ganjil

$\Sigma B$  = Jumlah total skor belahan genap

$\Sigma A^2$  = Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\Sigma B^2$  = Jumlah kuadran total skor belahan genap

$\Sigma AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi spearman brown sebagai berikut:

$$r = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r$  = Nilai reliabilitas

$r_b$  = korelasi *pearson product method* antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah mendapat nilai reliabilitas instrumen ( $r_b$  hitung), maka nilai tersebut dibandingkan jumlah responden dan taraf nyata. Berikut merupakan keputusannya:

1. Jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.
2. Jika  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

Selain valid, Alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak jauh berbeda). Untuk melihat andal/tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,7 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

### 3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis adalah kegiatan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metatulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2021:157). Teknik analisis data didalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2021:147) mengemukakan analisis statistic deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan karyawan PT Shoes Lab Kota Bandung dan peneliti mengukur dengan menggunakan skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2021:93). Berdasarkan penataran yang dijelaskan oleh Sugiyono, berikut ini terdapat lima kategori pembobotan dalam skala likert yang dijelaskan dalam tabel selanjutnya.

**Tabel 3.2**  
**Alternatif Jawaban Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Bobot nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2021:94)

Setelah setiap indikator memiliki jumlah, kemudian hitung rata-rata dari setiap indikator untuk mengetahui skor variabel penelitian masuk kedalam kategori sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju atau sangat tidak setuju. Berikut ini adalah cara perhitungan untuk mengetahui skor rata-rata dari setiap pernyataan



yang telah di sebarakan dalam bentuk kuesioner yang diisi oleh responden yaitu karyawan PT Shoes Lab Kota Bandung:

$$\Sigma p = \frac{\Sigma \text{jawaban kuesioner}}{\Sigma \text{pertanyaan} \times \Sigma \text{responden}} = \text{skor rata - rata}$$

Setelah mengetahui skor rata-rata dari setiap item pernyataan dalam kuesioner, maka jawaban akan diketahui dan hasil tersebut di interpresentasikan dengan alat bantu berikut ini:

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Keterangan:

Nilai tertinggi = 5

Nilai terendah = 1

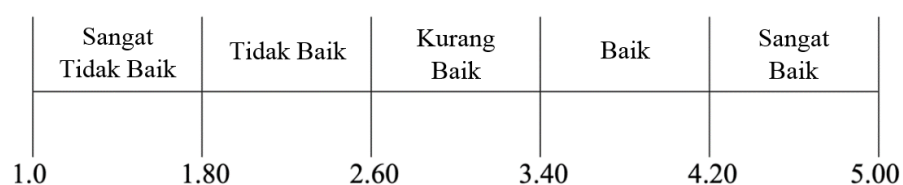
$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

**Tabel 3.3**  
**Kategori Skala**

Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Kurang Puas
1,81 – 2,60	Kepuasan Rendah
2,61 – 3,40	Kurang Puas
3,41 – 4,20	Puas
4,21 – 5,00	Sangat Puas

Sumber : Sugiyono (2021:97)

Berdasarkan hasil di atas, maka garis kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Garis Kontinum

### 3.7.2 Analisis verifikatif

Menurut Sugiyono (2021: 55), analisis validitas merupakan metode penelitian yang dirancang untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji keabsahan hipotesis. Verifikatif adalah menguji teori dengan memeriksa apakah hipotesis diterima. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja (X1) dan Kompensasi (X2) terhadap Kepuasan kerja karyawan (Y). Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh tersebut, maka peneliti menggunakan beberapa metode seperti *method successive interval* (MSI), analisis regresi linier berganda, dan analisis korelasi berganda. Berikut peneliti memaparkan beberapa metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.7.2.1 *Method Of Successive Internal* (MSI)

Metode suksesif interval (*Method Of Successive Internal*) merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner terhadap responden yang berupa ordinal perlu di transformasi menjadi data interval, karena penggunaan analisis linier berganda data yang telah diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI (*Method Of Successive Internal*).

Dalam banyak prosedur statistik seperti regresi, korelasi pearson, uji t dan lain sebagainya mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, jika hanya mempunyai data berskala ordinal maka data tersebut harus diubah kedalam bentuk

interval untuk memenuhi persyaratan prosedur tersebut. Langkah- langkah menganalisis data dengan menggunakan MSI (*Method Of Successive Internal*) sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi setiap responden (berdasarkan kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden disebut dengan proposi.
4. Menentukan proposi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribur normal.
5. Menggunakan tabel distribusi normal standar yang tentukan oleh nilai Z.
6. Menghitung *Scale Value* (SV) untuk masing-masing reponden dengan rumusan berikut:

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

Keterangan :

SV (*Scale Value*) = rata-rata interval

*Density at lower limit* = kepaduan batas bawah

*Density at upper limit* = kepaduan batas atas

*Area under upper limit* = daerah dibawah batas atas

*Area under lower limit* = daerah dibawah batas bawah

7. Menghitung skor hasil informasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus:

$$y = sv + [k]$$

$$k = 1 + [SVmin]$$

Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media komputerisasi, yaitu menggunakan SPSS for windows untuk memudahkan proses perubahan data dari skala ordinal ke skala interval.

### 3.7.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) apakah masing-masing variabel independen (bebas) berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen (terikat) dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (terikat) apabila nilai variabel independen (bebas) mengalami kenaikan atau perubahan.

Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel bebas (independen) sebagai prediktor lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang paling jamak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat/dependen Kepuasan Kerja

$a$	= Bilangan konstanta
$\beta_1$	= Koefisien korelasi variabel bebas/independen
$\beta_2$	= Koefisien korelasi variabel bebas/independen
$X_1$	= Variabel bebas/independen (Disiplin Kerja)
$X_2$	= Variabel bebas/independen (Kompensasi)
$e$	= Standar error/variabel pengganggu

### 3.7.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi ganda merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel  $X_1$  (variabel independen) dalam penelitian ini yaitu Disiplin Kerja,  $X_2$  (variabel independen) pada penelitian ini yaitu Kompensasi dan variabel  $Y$  pada penelitian ini yaitu Kepuasan Kerja Karyawan. Kekuatan hubungan antar variabel ini bisa disebut dengan “koefisien korelasi”. Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat tidaknya hubungan linier antara dua variabel. Berikut ini adalah rumus korelasi berganda yang di pilih oleh peneliti untuk menghitung korelasi berganda dalam penelitian

$$R^2 = \frac{JK(\text{regresi})}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

$JK(\text{regresi})$  = Jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total

Berdasarkan nilai  $r$  yang diperoleh maka dapat dihubungkan  $-1 < r < 1$  pada uraian di halaman berikut:

Apabila  $r = 1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ), dan Kompensasi ( $X_2$ ) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan ( $Y$ )

Apabila  $r = -1$ , artinya terdapat hubungan antar variabel negatif. Apabila  $r = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan korelasi antara variabel.

Besarnya koefisien korelasi berkisar antara 1 sampai dengan (-1). Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linier dan arah hubungan dua variabel acak. Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel 3.4 taksiran besarnya koefisien korelasi yang telah disajikan sebagai paduan untuk alat ukur yang telah ditentukan untuk mengelompokkannya yang akan disajikan berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2021 : 184)

#### 3.7.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan variabel Kompensasi ( $X_2$ ) terhadap variabel Kepuasan Kerja Karyawan ( $Y$ ). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus yang terdapat pada halaman berikut:

a. Analisis koefisien determinasi berganda

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel Disiplin Kerja (X1) dan variabel Kompensasi (X2) terhadap variabel Kepuasan Kerja Karyawan (Y). secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Nilai koefisien determinasi

$R^2$  : Koefisien korelasi product moment yang dikuadratkan

100% : Pengali yang menyatakan dalam persentase

b. Analisis determinasi parsial

Analisis koefisien determinasi parsial yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel Disiplin Kerja (X1) dan variabel Kompensasi (X2) terhadap variabel Kepuasan Kerja Karyawan (Y). secara parsial:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order}$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

$\beta$  = Nilai standardized coefficients

Zero Order = Korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat Kriteria-kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika Kd mendekati (0), berarti pengaruh variabel X terhadap variabel dinyatakan lemah.
- b. Jika Kd mendekati (1), berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y dinyatakan kuat.

### **3.8 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan kedalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel.

Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Responden tinggal memilih pernyataan yang sudah disediakan peneliti dengan pilihan seperti; sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden tinggal memilih kolom yang tersedia dari pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti.

### **3.9 Lokasi dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berlokasi di PT Shoes Lab Cobleng, Kota Bandung, Jawa Barat 40134 Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli - 2023 sampai selesai.



